



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan • Kuntabel • Kompeten
Harmonis • Loyal • Adaptif • Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Langkah Mudah **Budi Daya Jeruk Nipis** untuk Kebun Sehat dan Panen Berkualitas





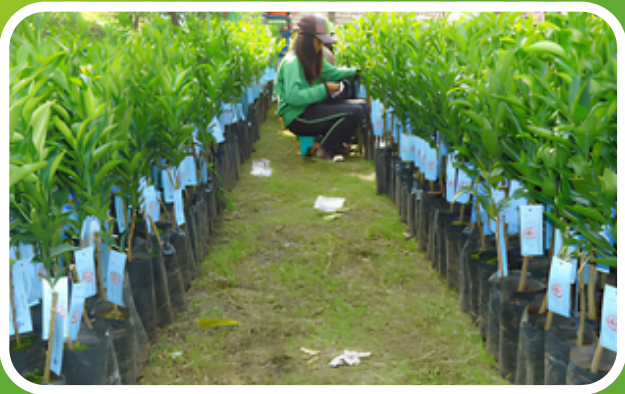
Keberhasilan Budidaya Jeruk Nipis

- Dimulai sejak pemilihan benih sampai perawatan tanaman.
- Penerapan teknik budidaya yang tepat menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif.
- Penanganan hingga pascapanen yang baik mendukung mutu hasil panen yang tinggi.



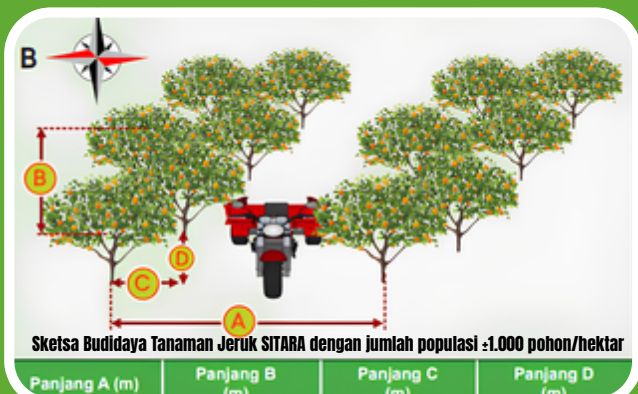
Budi Daya Jeruk Nipis

Penyiapan Benih



- Gunakan benih bermutu, bebas Huanglongbing (HLB/CVPD), dan bersertifikat.
- Pilih benih berlabel biru, sehat, dan berasal dari hasil okulasi pada batang bawah Jeruk Japansche Citroen (JC).
- Sebaiknya benih berasal dari penangkar resmi yang dibina Dinas Pertanian dan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB)

Penyiapan Lahan



- Lahan sesuai syarat tumbuh, tanah subur, drainase dan aerasi baik.
- Bersihkan lahan, buat terasering pada lahan kemiringan (>30%).
- Lakukan *plotting* dan pemasangan ajir sesuai jarak tanam
- Sistem baris tunggal 3 × 4 m (±800 pohon/ha) atau SITARA baris ganda 4 × 5 m (±1.000 pohon/ha)
- Buat lubang tanam 60 × 60 × 60 cm, campur tanah dengan 10–20 kg pupuk kandang/kompos dan 1 kg dolomit.
- Diamkan minimal 2 minggu sebelum tanam.
- Pada lahan basah, buat gundukan setinggi 30–50 cm atau ±75 cm di atas tinggi air pasang tertinggi pada lahan pasang surut.



Penanaman



- Tanam pada awal musim hujan
- Gunakan benih sehat dengan perakaran normal.
- Lubang tanam ukuran 20×20×20 cm
- Atur akar agar menyebar merata dengan akar tunggang mengarah ke bawah
- Timbun tanah sekitar 5 cm di atas leher akar.
- Pasang ajir sekitar 20 cm dari pangkal batang
- Lakukan penyiraman secukupnya.



Pemeliharaan Tanaman

- Lakukan pengairan, terutama pada tanaman berumur <2 tahun
- Cabut dan musnahkan tanaman yang mati atau terserang HLB,
- Lakukan penyiangan gulma dan pemangkasan
- Lakukan penjarangan buah saat ukuran sebesar kelereng
- Penuhi unsur hara dengan pemupukan organik, dolomit, dan pupuk kimia.



Panen

- Panen 3–4 bulan setelah bunga mekar saat cuaca cerah
- Ciri buah matang → kulit halus, warna cerah, aroma harum, kadar air tinggi.
- Gunakan gunting tajam
- Potong tangkai hingga rata
- Simpan buah di tempat teduh.

Pasca Panen

- Cuci buah dengan larutan pembersih 0,5–1% untuk menghilangkan kotoran dan sisa pestisida.
- Lakukan sortasi buah rusak.
- Grading berdasarkan jumlah buah per kilogram:
 1. Kelas A (15–16 buah/kg),
 2. Kelas B (18–20 buah/kg),
 3. Kelas C (> 20 buah/kg).



a) Grade A:
15-16 buah/kg



c) Grade C:
>20 buah/kg



b) Grade B:
18-20 buah/kg

Sumber:

1. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/21262>
2. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/9503>